

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DENGAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 4 GELATA KECAMATAN SOKAN

Madarudin¹, Clarry Sada², Burhan³

¹Mahasiswa Lulusan Program Studi PGSD Tahun 2012

²Dosen Universitas Tanjungpura Pontianak

³Dosen STKIP Melawi

Abstract: *The purpose of this research is to improve the student ability in writing poem by using the picture as part of approaching process. This research was an action research that includes 2 cycles, where every cycle includes: planning, implementation, observation, and reflection. The subject of this research was the 34 students of grade V Public Elementary School No.4, Gelata, Sokan District; Academic Year 2011/2012. The first cycle showed that from 25 students, there were: 26.47% or 9 students who were absent; 29.41% or 10 students, who got the grade under average 6, and 41.11% or 15 students got the grade on the average or >6). In the other hand, the second cycle showed that from 29 students, there are: 17.64% or 6 students, who were absent; 14.75% or 5 students who got the grade under the average; and 23 students who got the grade on or higher than average.*

Keywords: *Writing Skill, Poem, Approaching on the Skill Process, Picture Media*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses berbantuan media gambar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, yang setiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 4 Gelata semester II Kecamatan Sokan tahun pelajaran 2011/2012, yang terdiri dari 34 siswa. Hasil penelitian pada siklus I, dari 25 siswa yang hadir terdapat 29,41% (10 siswa yang nilainya di bawah KKM 6), 41,11% (15 Siswa yang nilainya ≥ 6) dan 26,47% (9 siswa tidak hadir saat KBM). Sedangkan pada siklus II, dari 29 siswa yang hadir terdapat 17,64% (6 orang siswa tidak hadir saat KBM), 14,75% (5 orang siswa nilainya di bawah KKM), dan 23 siswa yang nilainya ≥ 6 .

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Puisi, Pendekatan Keterampilan Proses, Media Gambar.

Pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) merupakan tahap awal yang ditempuh oleh guru dalam memperkenalkan bahasa nasional pada anak. Pengajaran bahasa Indonesia dari masa ke masa telah mengalami perkembangan. Perkembangan pembelajaran Bahasa Indonesia lebih menggunakan kenyamanan dalam pembelajaran, pembelajaran berbantuan media-media yang lebih membuat siswa memahami dengan nyaman materi yang diajarkan guru.

Pembelajaran bahasa Indonesia yang selama ini guru terapkan, seperti halnya memaksa siswa menyusun

kata-kata di dalam penulisan itu sulit dilakukan siswa. Hal ini dapat disebabkan karena guru kurang memahami materi menulis puisi. Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai seorang guru yang pernah mengajar di beberapa tempat dan sekarang mengajar di SD Negeri 4 Gelata, peneliti menemukan permasalahan yang timbul pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi menulis puisi. Seperti peneliti amati di SD Negeri 4 Gelata mengalami pemerosotan nilai pada materi menulis puisi.

Kejadian tersebut sering di alami oleh guru yang mengajar di SD Negeri 4 Gelata Kecamatan Sokan, namun dalam hal kemajuan kegiatan proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas tidak menunjukkan perubahan yang berarti selama saya mengajar di SD Negeri 4 Gelata, akan tetapi yang terjadi adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Kelas V semester dua dipilih sebagai objek penelitian karena kelas V memiliki siswa yang sangat terbanyak dari kelas 1 – 6 sehingga memenuhi kriteria penelitian. Penetapan semester 2 merupakan alat penentuan bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk bekal untuk naik kejenjang berikutnya ditingkat SD yaitu di kelas enam. Hasil ulangan harian dan UUB diketahui penurunan yang signifikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 4 Gelata dengan nilai rata – rata 3,75. Sebagian besar siswa banyak yang tidak dapat menjawab pertanyaan mata pelajaran bahasa Indonesia. Soal UUB terdiri dari 50 soal, dengan rincian sebagai berikut: 30 soal tentang kebahasaan sedangkan 20 soal tentang kesastraan, dari 20 soal tersebut hanya 10 % saja soal yang dijawab benar.

Peneliti merasa termotivasi untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran yang menggunakan media atau tidak menggunakan media pembelajaran. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian tentang upaya meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran menulis puisi. Hal ini disebabkan proses belajar mengajar tidak mempengaruhi minat dan tidak sesuai pada kemampuan siswa pada saat penerimaan pelajaran menulis puisi, tanpa menggunakan alat bantu yang berarti terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, juga disebabkan kemampuan guru dalam penyampaian materi yang tidak menggunakan teknik dan media penulisan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan siswa memahami dan mampu melakukan keterampilan menulis puisi bagi siswa.

Teknik menulis yang dimaksud adalah salah satu strategi guru mengajar yang berkaitan dengan materi pelajaran menulis puisi, yang diinginkan guru, menulis puisi dilakukan dengan beberapa langkah

yang kesulitan tetapi menggunakan media gambar akan menjadi kemudahan bagi siswa pada saat menerima materi pelajaran menulis puisi. Peneliti mempunyai strategi di antaranya strategi yang digunakan oleh guru adalah dengan menggunakan media gambar. Dengan media gambar ini siswa dapat langsung memperhatikan dan melihat fakta yang ada pada gambar yang digunakan oleh guru pada saat proses belajar mengajar. Sedangkan media gambar merupakan alat bantu yang mampu membangkitkan daya pikir dan inspirasi siswa terhadap apa yang dilihat dan didengarkan oleh imajinatif maupun faktual yang ada di sekitarnya.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa Degeng (1989). Kegiatan pengupayaan ini akan mengakibatkan siswa dapat mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Upaya-upaya yang dilakukan dapat berupa analisis tujuan dan karakteristik studi dan siswa, analisis sumber belajar, menetapkan strategi pengorganisasian, isi pembelajaran, menetapkan strategi penyampaian pembelajaran, menetapkan strategi pengelolaan pembelajaran, dan menetapkan prosedur pengukuran hasil pembelajaran.

Menulis adalah sesuatu yang akan melahirkan pikiran atau perasaan yang ada di dalam pikiran kita, misalnya menulis karangan, surat, cerpen, makalah, puisi. Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa. Dalam pembagian kemampuan berbahasa, menulis selalu diletakkan paling akhir setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Meskipun selalu ditulis paling akhir, bukan berarti menulis merupakan kemampuan yang tidak penting. Dalam menulis semua unsur

keterampilan berbahasa harus dikonsentrasikan secara penuh agar mendapat hasil yang benar-benar baik. Tarigan (dalam Zulfahur 1996: 15) menyatakan bahwa menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampaian.

Sujanto (dalam Rahayu 2007), menggariskan tujuan penulisan adalah: (1) mengekspresikan perasaan; (2) memberi informasi; (3) mempengaruhi pembaca; dan (4) memberi hiburan.

Pendekatan keterampilan proses dapat diartikan sebagai wawasan atau anutan pengembangan keterampilan-keterampilan intelektual, sosial dan fisik yang bersumber dari kemampuan-kemampuan mendasar yang prinsipnya telah ada dalam diri siswa. Depdikbud (dalam Ariato 2006).

Media adalah sarana yang digunakan untuk menampilkan pelajaran dan dalam pengertian yang lebih luas disebut media pendidid , dengan pengertian bahwa pendidikan bukan hanya mencakup pengajaran saja tetapi juga pendidikan dalam arti yang lebih luas. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap siswa.

Media pendidikan dalam arti sempit terutama hanya memperhatikan dua unsur dari model kawasan keseluruhan yakni bahan dan alat, walaupun juga memberi catatan bahwa persoalan yang dihadapi oleh sekolah bukan cuma menyangkut kedua unsur tetapi juga melibatkan orang-orang yang menyediakan dan mengoperasikannya, masalah rancangan, produksi, pemanfaatan, pengorganisasian, dan pengelolannya, sehingga bahan dan alat itu dapat berinteraksi dengan siswa.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa di kelas V SD Negeri 4 Gelata. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media di kelas V SD Negeri 4 Gelata Kecamatan Sokan Tahun pelajaran 2011/2012.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang berupaya mendeskripsikan data, fakta dan kecendrungan yang ada, serta melakukan analisis dan refleksi apa yang seharusnya dilakukan untuk memecahkan masalah (Asmani 2011). Adapun tahapan penelitian tindakan kelas ini meliputi empat komponen yaitu, perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Untuk memperoleh sumber data, instrument penelitian yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut. (1) Lembar observasi, (2) Kumpulan hasil tulisan siswa, (3) Soal tes.

Evaluasi hasil belajar dilakukan melalui tulisan yang berkaitan dengan pokok bahasan menulis puisi pada siswa. Dari hasil penulisan puisi tersebut kemudian dievaluasi untuk kemudian digunakan sebagai ukuran keberhasilan siswa pada pokok bahasan yang telah didiskusikan.

Kreteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah adalah 60 dengan kreteria klasikal 75 %.

Rumus analisis diskripsi persentase:

$$\% = \frac{n}{N} \times 10$$

Keterangan

% : Presentasi dari suatu nilai
N : jumlah seluruh nilai
n : jumlah nilai yang diperoleh
Ali (Nur Aripiyah 2006 : 184)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan hasil tindakan tiap siklus berupa hasil kerja siswa menggunakan pendekatan keterampilan proses berbantuan media gambar, hasil ovservasi. Hasil pengamatan siklus I berdasarkan lembar pengamatan/observasi siswa siklus I pertemuan ke satu pada materi menulis puisi dengan jumlah persentase 73,07 %, pada pertemuan

ke II jumlah persentase 74,03 % dan rata – rata hasil pengamatan siklus I jumlah persentasenya adalah 73,55 %. Dari rata – rata tersebut maka pola pembelajaran akan di perbaiki pada siklus II, dengan materi menulis puisi.

Tabel 1. Hasil Siswa dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Katagori		Keterangan
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1	Aprilia Monika	6	✓	-	
2	Didi Arya	6	✓	-	
3	Deswita Tiara.R	4	-	✓	
4	Erka Lina	6	✓	-	
5	Gunawan	6	✓	-	
6	Lusi	0	-	-	Tidak hadir
7	Lisa.L	6,2	✓	-	
8	Mona Lisa	0	-	-	Tidak hadir
9	Marten	0	-	-	Tidak hadir
10	M. Kholik	0	-	-	Tidak hadir
11	Okta Marsela	6,2	✓	-	
12	Saipul anwar	6	✓	-	
13	Reni	6,4	✓	-	
14	Oceng	6	✓	-	
15	Serina	0	-	-	Tidak hadir
16	Abdurahman	6	✓	-	
17	Peri	2	-	✓	
18	Kaisman	4	-	✓	
19	Jeni	6	✓	-	
20	Karina	0	-	-	Tidak hadir
21	Ramedan	6	✓	-	
22	Mita	2	-	✓	
23	Yanto	6,4	✓	-	
24	Aldi Candra.B	1	-	✓	
25	Jaka Lido	4,4	-	✓	
26	Rahim	6,4	✓	-	
27	Dandi	4,4	-	✓	
28	Todin	6,4	✓	-	
29	Mamat	0	-	-	Tidak hadir
30	Sermanto	6,4	✓	-	
31	Ilham	0	-	-	Tidak hadir
32	Sosilawati	0	-	-	Tidak hadir
33	Dwi Andika	5	-	✓	
34	Gugun Gundari	6,2	✓	-	
Jumlah		131.4			

Hasil tes siklus I berdasarkan lembar kerja siswa yang mengikuti pembelajaran disaat penelitian sebanyak 25 siswa yang mengikuti pembelajaran menulis puisi melalui media gambar. 32% (8 siswa yang nilainya dibawah KKM 6), 68% (17 Siswa yang nilainya \geq 6) dan 9 siswa tidak hadir saat KBM. Data nilai rata – rata siswa di atas menunjukkan 25 siswa

yang mengikuti pembelajaran menulis puisi melalui media gambar. Kualitas dan ruang lingkup isi 5,2, organisasi dan penyajian isi 5,2, gaya dan bentuk bahasa 5,32, mekanik tata bahasa, ejaan kerapian 5,12 dan respon fektif guru terhadap karangan 5,2. Dari 34 siswa yang ada di kelas V yang hadir pada saat KBM 25 siswa dan 9 siswa tidak hadir saat KBM.

Secara proses pembelajaran pengenalan penulisan puisi telah dianalisis dan penelitian telah mengetahui kekurangan – kekurangan yang diperoleh dari hasil pengamatan, langkah selanjutnya peneliti menentukan rencana tindak lanjut sebagai berikut:

1. Menambah media yang menarik berupa gambar berwarna – warni dan jelas dilihat siswa.
2. Agar siswa berani mengemukakan pendapat, berani menyajikan temuannya, serta dapat berpikir kritis.
3. Mengatur waktu sebelum pembelajaran, mempersiapkan pokok – pokok bahasan yang akan dijelaskan agar waktu dapat digunakan secara efektif dan efisien.
4. Peneliti membimbing dan mengamati jalannya demontrasi masing – masing siswa dalam pekerjaanya masing – masing sehingga tidak ada siswa yang bersikap masa bodoh.
5. Merncanakan penggunaan fasilitas pembelajaran secara sistematis dan terarah sehingga akan berfungsi sebagai mana mestinya.
6. Agar suasana tidak tegang, bumbuilaha proses pembelajaran dengan sedikit humor dari guru dan ciptakan suasana pembelajaran seakrab mungkin.

Selanjutya pada bagian ini dijelaskan hasil tindakan tiap siklus berupa hasil kerja siswa menggunakan pendekatan keterampilan proses berbantuan media gambar, hasil ovservasi. Hasil pengamatan siklus II berdasarkan lembar pengamatan/observasi siswa siklus II pertemuan ke satu pada materi menulis puisi dengan jumlah persentase 81,73 %, pada pertemuan ke II jumlah persentase 84,61 % dan rata – rata hasil pengamatan siklus II jumlah persentasennya adalah 83,17 %.

Tabel 2. Hasil Siswa dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Katagori		Keterangan
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1	Aprilia Monika	8	✓	-	
2	Didi Arya	6	✓	-	
3	Deswita Tiara.R	5,4	-	✓	
4	Erka Lina	8	✓	-	
5	Gunawan	8	✓	-	
6	Lusi	7	✓	-	
7	Lisa.L	6	✓	-	
8	Mona Lisa	8	✓	-	
9	Marten	6,6	✓	-	
10	M. Kholik	5		✓	
11	Okta Marsela	7	✓	-	
12	Saipul anwar	4	✓	-	
13	Reni	8	✓	-	
14	Oceng	7	✓	-	
15	Serina	8	✓	-	
16	Abdurah man	4	-	✓	
17	Peri	4	-	✓	
18	Kaisman	7	✓	-	
19	Jeni	0	-	-	Tidak Hadir
20	Karina	0	-	-	Tidak Hadir
21	Ramedan	8	✓	-	
22	Mita	0	-	-	Tidak Hadir
23	Yanto	8	✓	-	
24	Aldi Candra.B	8	✓	-	
25	Jaka Lido	8	✓	-	
26	Rahim	8	✓	-	
27	Dandi	7	✓	-	
28	Todin	0	-	-	Tidak Hadir
29	Mamat	7	✓	-	
30	Sermanto	0	-	-	Tidak Hadir
31	Ilham	8	✓	-	
32	Sosilawati	8	✓	-	
33	Dwi Andika	0	-	-	Tidak Hadir
34	Gugun Gundari	8	✓	-	
Jumlah		195			

Data nilai di atas menunjukkan 28 siswa yang mengikuti pembelajaran keterampilan proses berbantuan media gambar pada siklus II, 5 orang siswa tidak hadir saat KBM, 17,85% (5 orang siswa nilainya dibawah KKM), dan 82,14% (23 siswa yang nilainya ≥ 6). Dengan adanya perbaikan pada siklus II, hasil penilaian pada kegiatan mengajar siklus II sebesar 83,17 %. Terjadi peningkatan

sebesar 9,62%, dari data diatas telah terjadi kesesuaian walaupun persentase belum sempurna.

Refleksi Siklus II

Dari data yang di sajikan pada tabel – tabel di atas dapat dianalisa sebagai berikut:

1. Telah terjalin komunikasi antara guru dan siswa dan dapat berjalan dengan cukup baik serta hasil yang diperoleh cukup baik.
2. Pada siklus II guru dinilai telah mampu memperbaiki kekurangan-kekurangan siklus I, seperti guru meminta siswa lebih aktif, dan memberikan kesempatan kepada siswa agar menayakan materi yang belum atau sulit dipahami.
3. Dari penilaian pengamat yang berhubungan dengan pembelajaran, dari 2 kali pertemuan diperoleh persentasi rata – rata 83,17 % (86,5).
4. Pada siklus II nilai yang diperoleh siswa dalam mengerjakan penulisan puisi mengalami peningkatan II, dari 2 kali pertemuan pada siklus II rata – rata nilai siswa adalah 6 orang siswa tidak hadir saat KBM, 17,85% (5 orang siswa nilainya dibawah KKM), dan 82,14% (23 siswa yang nilainya ≥ 6).

Dalam penelitian tindakan kelas ini kreteria keberhasilan proses pembelajaran menggunakan keterampilan proses berbantuan media gambar ditetapkan sebagai berikut:

1. Siswa berperan aktif, dikarenakan pada proses pembelajaran menggunakan keterampilan proses berbantuan media gambar dan setiap siswa bertanggung jawab atas keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran.
2. Pelaksanaan tindakan (pembelajaran) sesuai dengan rencana tindakan.
3. Secara individual siswa dikatakan as belajar apabila siswa tersebut sudah mendapat nilai sesuai dengan kreteria ketuntasan minimum yaitu 6.
4. Jumlah siswa yang tuntas belajar sebesar 75% (target ketuntasan keberhasilan siklus) dari jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti pembelajaran.
5. Terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi pada setiap siklus.

6. Terjadinya imajinasi siswa pada saat proses belajar melalui pendekatan keterampilan proses berbantuan media gambar, disebabkan dalam menjelaskan guru menggunakan media.

Pengamatan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang di lakukan oleh pengamat, presentase yang diberikan pengamat pada siklus I sebesar 73,55 %. Dengan adanya perbaikan pada siklus II, hasil penilaian pada kegiatan mengajar siklus II sebesar 83,17 %. Terjadi peningkatan sebesar 9,62%, dari data diatas telah terjadi kesesuaian walaupun persentase belum sempurna.

Pada sajian data hasil tes siklus I, 32% (8 siswa yang nilainya dibawah KKM 60), 68% (17 Siswa yang nilainya \geq 60) dan 9 siswa tidak hadir saat KBM. Hasil tes pada siklus I bahwa pembelajaran siklus I belum berhasil karena siswa yang tuntas kurang 75%.

Dengan adanya perubahan pembelajaran pada siklus II maka diperoleh hasil siswa, 6 orang siswa tidak hadir saat KBM, 17,85% (5 orang siswa nilainya dibawah KKM), dan 82,14% (32 siswa yang nilainya \geq 6). Hasil tes siklus II menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus II telah berhasil karena telah terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa menjadi lebih dari 75% atau lebih dari 22 siswa memiliki nilai \geq 6. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berakhir pada siklus II.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan temuan-temuan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan yang diperoleh siswa pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan sebelum diberi pembelajaran dengan media gambar. Tetapi belum terlalu sempurna karena siswa masih merasa aneh dengan adanya perubahan cara mengajar dari guru.
2. Pada Siklus II siswa sesudah diberi pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses berbantuan media gambar menunjukkan peningkatan.
3. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis puisi siswa dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses

berbantuan media gambar atau foto merupakan langkah yang tepat. Dengan media ini siswa menjadi lebih paham, karena pembelajaran menjadi lebih konkrit dan realistis.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, A. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Massofa. 2008. *Pendekatan Pembelajaran Menulis di SD (online)*. <http://massofa.wordpress.com/2008/10/07/pendekatan-pembelajaran-menulis-di-sd/>. (dibuka 16 Februari 2012).
- Nurcholis, N. dan Mafrukhi. 2006. *Saya Senang Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Nurgiantoro, B. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: BPFPE.
- Suyitno. 2009. *Apresiasi dan Prosa*. Surakarta: Press.
- Zulfahnur, F. Z. 1996. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Depdikbud.